

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
2023**

**ABSTRAK**

**FAUZIA YULIA RAHMAH**

**PENGARUH JARAK CUBLUK DENGAN SUMUR GALI TERHADAP JUMLAH KANDUNGAN BAKTERI *Escherichia coli* DI KELURAHAN LENGKONGSARI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023.**

Air dan kesehatan merupakan dua hal yang saling berkaitan dan air merupakan zat yang mutlak bagi setiap makhluk hidup di bumi. Sumur gali menyediakan air yang berasal dari lapisan akuifer tanah, oleh sebab itu air sumur gali mudah terkontaminasi melalui rembesan yang berasal dari sisa kegiatan domestik rumah tangga. Menurut Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 Kota Tasikmalaya masih terdapat wilayah yang sulit mendapat akses jamban sehat, salah satu daerah yang masih menjadi pusat perhatian dengan sulitnya mendapatkan akses jamban sehat. Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh jarak cubluk dengan jumlah kandungan bakteri *Escherichia coli* pada sumur gali di Kelurahan Lengkongsari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian *observasional analitik* dan desain pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemilik sumur gali yang berada pada Kelurahan Lengkongsari sebanyak 27 sumur gali. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling* yaitu sebanyak 23 sampel sumur gali dengan 4 sumur gali tidak dapat dilakukan pengambilan sampel dikarenakan tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian mengacu pada Permenkes No.2 tahun 2023, dengan hasil menunjukkan bahwa dari 23 sampel yang telah dilakukan pengujian air bersih, terdapat 22 air sumur gali yang tidak memenuhi syarat standar mikrobiologi yaitu terdapat bakteri *Escherichia coli* >0 CFU/100ml. Pemilik sumur gali diharapkan dapat memperbaiki sanitasi sumur gali sesuai dengan yang ditetapkan oleh Permenkes No. 736/MENKES/PER/IV/2010 tentang Inspeksi Sanitasi Sumur Gali Terlindungi, merebus air tersebut hingga mendidih dan dibiarkan selama 5-10 menit sebelum dikonsumsi sebagai air minum, serta bagi pihak Puskesmas Tawang untuk melakukan penyuluhan secara berkala mengenai sanitasi lingkungan serta sarana air bersih khususnya air sumur gali dan memberikan penyuluhan pada pengguna sumur gali mengenai perbaikan kualitas air yang tercemar secara bakteriologis.

**Kata Kunci** : Cubluk, Sumur Gali, *Escherichia coli*

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM  
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIST  
2023**

**ABSTRAK**

**FAUZIA YULIA RAHMAH**

**THE INFLUENCE OF THE DISTANCE OF PIT PRIVY AND THE DUG WELL ON THE AMOUNT OF *Escherichia coli* BACTERIA CONTENT IN THE LENGKONGSARI DISTRICT, TASIKMALAYA CITY, 2023**

Water and health are two things that are interrelated and water is an essential substance for every living creature on earth. Dug wells provide water that comes from the ground aquifer layer, therefore dug well water is easily contaminated through seepage from the remainder of household domestic activities. Tasikmalaya City still has areas where it is difficult to access healthy latrines according to the Tasikmalaya City Health Service in 2021, one area that is still the center of attention is the difficulty of getting access to healthy latrines. The general aim of this research is to determine the relationship between the distance of the waterhole and the amount of *Escherichia coli* bacteria in dug wells in Lengkongsari Village, Tasikmalaya City. This research is quantitative research, with analytical observational research methods and a cross sectional approach design. The population in this study were all owners of dug wells in Lengkongsari Village, totaling 27 dug wells. The sampling technique in this study was purposive sampling, namely 23 dug well samples, with 4 dug wells unable to be sampled because they did not meet the inclusion and exclusion criteria. The research results refer to Minister of Health Regulation No.2 of 2023, with the results showing that of the 23 samples that had been tested for clean water, there were 22 dug well water that did not meet microbiological standard requirements, namely the presence of *Escherichia coli* bacteria >0 CFU/100ml. Owners of dug wells are expected to improve the sanitation of dug wells in accordance with those stipulated by Minister of Health Regulation No. 736/MENKES/PER/IV/2010 concerning Sanitary Inspection of Protected Dug Wells, boiling the water until it boils and leaving it for 5-10 minutes before consuming it as drinking water, as well as for the Tawang Community Health Center to conduct regular education regarding environmental sanitation and water facilities clean, especially dug well water and provide education to dug well users regarding improving the quality of water that is bacteriologically polluted.

**Keywords:** Pit Privy, Dug Well, *Escherichia coli*